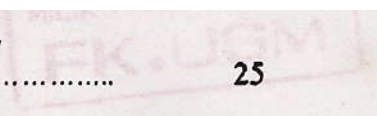


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
INTISARI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
2. Kepentingan Permasalahan.....	3
3. Tujuan Penelitian dan Pernyataan Masalah.....	3
3.1. Tujuan Penelitian.....	3
3.2. Pernyataan Masalah.....	3
4. Tinjauan Kepustakaan.....	4
4.1. Definisi.....	4
4.2. Penyebab.....	4
4.3. Epidemiologi.....	5
4.4. Patofisiologi.....	5
4.5. Gambaran Klinik.....	5
4.6. Patogenesis Syok.....	6
4.7. Kriteria Diagnosis.....	6
4.7.1. Tanda Klinis.....	6
4.7.2. Laboratorium.....	7

4.8. Faktor –faktor yang berpengaruh terhadap insidensi DBD	7
4.8.1. Umur.....	8
4.8.2. Jenis kelamin.....	9
4.8.3. Musim.....	10
4.8.4. Status gizi.....	10
4.8.5. Perdarahan gastrointestinal.....	11
4.8.6. Lama demam di rumah.....	12
4.9. Pengobatan.....	13
5. Hipotesis.....	14
BAB II CARA PENELITIAN.....	
1. Subyek Penelitian.....	15
2. Rancangan Penelitian.....	15
2.1. Pengambilan sampel dan besar sampel penelitian.....	15
2.2. Cara pengumpulan data.....	15
2.2.1. Variabel tergantung.....	15
2.2.2. Variabel bebas.....	16
3. Pengukuran Hasil Penelitian.....	16
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
1. Hasil Penelitian.....	18
2. Pembahasan.....	22
2.2. Umur.....	23
2.3. Jenis kelamin.....	23
2.4. Status gizi.....	24



2.5. Perdarahan gastrointestinal..... 25

2.6. Lama demam di rumah..... 26

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....

1. Kesimpulan 27

2. Saran..... 27

BAB V DAFTAR PUSTAKA.....

28

LAMPIRAN.....

Data penelitian diperoleh dari Catatan Medis di UPA RSUP DR. Sardjito Yogyakarta periode Oktober 1997 s/d April 1998. Kriteria diagnosis ditetapkan berdasarkan kriteria WHO (1986). Variabel-variabel yang digunakan yaitu : umur, jenis kelamin, status gizi, manifestasi perdarahan gastrointestinal, lama demam di rumah, penderita DBD dengan syok dan tanpa syok, serta banyaknya kematian penderita. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji χ^2 (Chi Kuadrat), dengan $p= 0,05$.

Dari 201 kasus DBD di UPA didapatkan frekwensi kejadian syok sebanyak 26,4 % (53 kasus) dan angka kematian 1,0 % (2 kasus). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap frekwensi syok penderita DBD adalah umur, jenis kelamin, dan manifestasi perdarahan gastrointestinal.